

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kapasitas organisasi adalah kapasitas yang berkaitan dengan kemampuan organisasi untuk menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kapasitas organisasi Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Surabaya dalam implementasi layanan IMB pada Program SSW. Dengan memahami kapasitas organisasi ini diharapkan dapat meningkatkan mutu layanan izin IMB rumah tinggal. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Struktur organisasi dalam implementasi layanan IMB pada Program SSW kota Surabaya adalah model vertikal. Hal ini terlihat dari garis komando yang berbentuk vertikal.
2. Model tim kerja pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Surabaya khususnya pada seksi pejinan bangunan masih kurang efektif. Ini karena tim kerja hanya terbentuk pada seksi saja tidak ada tim berdasarkan jobdesk.
3. Jumlah SDM pada dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Surabaya sudah cukup seimbang dengan fungsi manajemen organisasi. Jumlah pegawai rata-rata 100 setiap seksi.
4. Kesesuaian tujuan individu dengan pesan kebijakan dalam implementasi layanan IMB pada Program SSW kota Surabaya pun sudah cukup sesuai dengan nilai-nilai

pada tujuan dinas. Karena mengacu pada RPJMD kota Surabaya dan perwali no 51 tahun 2019.

5. Komitmen pegawai Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Surabaya dalam implementasi layanan IMB pada Program SSW sudah cukup komit. Hal ini terlihat dari faktor personal, karakteristik pekerjaan, karakteristik struktur dan pengalaman kerja pegawai. Bahkan sampai membuat para pegawai menjadi semakin ahli dalam pekerjaannya.
6. Pengalaman senioritas pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Surabaya berdasarkan usia dan lama kerja. Asumsinya pegawai yang memiliki lama kerja memiliki kecakapan dan dainggap sebagai pembimbing. Pengalaman senioritas tidak berdasarkan pada tinggi jabatan. Dengan demikian pengalaman senioritas pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Surabaya cukup baik.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kapasitas organisasi dalam implementasi layanan IMB pada Program SSW kota Surabaya sangat baik. Hal ini terlihat dari struktur organisasi yang vertikal, jumlah pegawai yang seimbang, kesesuaian tujuan individu dengan nilai-nilai organisasi, komitmen pegawai yang membuahkan kehandalan dan pengalaman senioritas yang berdasarkan masa kerja. Dengan begitu bidang tata bangunan dapat meningkatkan mutu layanan IMB pada Program SSW kota Surabaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas organisasi dalam implementasi layanan IMB pada Program SSW kota Surabaya sudah cukup baik. Meskipun demikian masih ada hal-hal yang perlu diperbaiki. Oleh sebab itu, adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Surabaya selaku pemegang kewenangan layanan perijinan perlu membuat rapat rutin setiap minggu untuk mendiskusikan masalah-masalah yang ada. Sehingga para pegawai bisa menambah pengalaman luas.
2. Untuk Bidang Tata Bangunan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Surabaya selaku pelaksana layanan IMB rumah tinggal agar lebih aktif menanamkan nilai-nilai tujuan organisasi kepada pegawai. Sehingga para pegawai dengan sungguh-sungguh meningkatkan mutu implementasi kebijakan.
3. Untuk para pegawai Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Surabaya selaku aktor pelaksana agar lebih aktif mempromosikan program-program perijinan sehingga dapat meningkatkan mutu implementasi kebijakan.